

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU  
LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH  
DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD  
LOMBANG-LOMBANG  
MAMUJU**



**OLEH:**

**NURJANNA  
NIM:19.1900.007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH  
DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD  
LOMBANG-LOMBANG**



**OLEH**

**NURJANNA  
NIM. 19.1900.007**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-Lombang

Nama Mahasiswa : Nurjanna

NIM : 19.1900.007

Program Studi : Menejemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2096 Tahun 2022

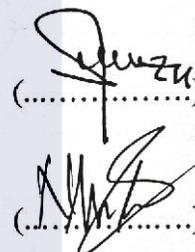
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rahman K, M. Pd

NIP : 196212311991031033

Pembimbing Pendamping : Nurleli Ramli, M. Pd

NIP : 2004119101



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-Lombang

Nama Mahasiswa : Nurjanna

NIM : 19.1900.007

Program Studi : Menejemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2096 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Nurleli Ramli, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Prof. Dr. Hamdanah Said, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji bagi Allah swt. kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah swt. dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah swt. dan bahwa Muhammad saw. adalah hamba dan Rasul-Nya.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan maunag-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hanisa dan Ayahanda Jamaluddin tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Abd. Rahman K, M. Pd dan Ibu Nurleli Ramli, M.Pd selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah

- bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
  3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.
  4. Ibu Prof. Dr. Hamdanah Said, M. Si. Selaku dosen penguji 1 dan Drs. Abdullah Tahir, M. Si. Selaku dosen penguji II atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan.
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelolah dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
  6. Bapak dan Ibu Dosen prodi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
  7. Al Chilal Hamdi yang telah menjadi support system saya. Dan Teman-teman seperjuangan yang ada di group Tgs, pejuang S.Pd, 24 jam skripsi, yang telah membantu dan memotivasi.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 17 Mei 2023

Penyusun



NURJANNA  
NIM. 19.1900.007

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurjanna  
NIM : 19.1900.007  
Tempat/Tgl. Lahir : Pure, 02 Juli 2001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-Lombang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Mei 2023 M  
12 Syawal 1444 H

Penulis



NURJANNA  
NIM. 19.1900.007

## ABSTRAK

*Nurjanna, Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-Lombang. (dibimbing oleh Bapak Drs. Abd. Rahman. dan Ibu Nurleli Ramli).*

Manajemen keuangan yang baik merupakan suatu hal yang dapat memberikan kontribusi terhadap mutu layanan pendidikan, akan tetapi keterbatasan anggaran juga mempengaruhi kualitas mutu layanan pendidikan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-lombang, untuk mengetahui manajemen keuangan di MA DDI Lombang-lombang, Serta mengetahui pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-lombang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari kepala madrasah, bendahara, staf, dan guru. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan keuangan MA DDI Lombang-lombang sudah dilakukan dengan baik, karena madrasah sudah menyusun RAKM dan RAPBM serta menyesuaikan anggaran akan tetapi anggaran yang di dapatkan masih terbatas. Manajemen keuangan di MA DDI Lombang-lombang sudah melalui tahap perencanaan (budgeting), dan pelaksanaan (accounting), akan tetapi untuk tahap evaluasi (auditing) belum dilaksanakan dengan baik. Kondisi tersebut berdampak terhadap belum meningkatkan mutu layanan pendidikan.

**Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Mutu Layanan Pendidikan.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Manajemen Keuangan.....	10
2. Mutu Layanan Pendidikan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28

C.	Fokus Penelitian.....	29
D.	Jenis dan Sumber Data.....	29
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	29
F.	Uji Keabsahan Data .....	31
G.	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
A.	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	35
B.	Hasil Penelitian .....	38
1.	Proses Perencanaan Keuangan di MA DDI Lombang-Lombang.....	39
2.	Manajemen Keuangan di MA DDI Lombang-Lombang .....	45
3.	Pengelolaan menejemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang .....	50
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
1.	Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang .....	56
2.	Pengelolaan Keuangan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang .....	57
3.	Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang .....	58
BAB V	PENUTUP.....	60
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA	.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	.....	IV
BIODATA PENULIS .....	.....	XXII

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Identitas Kepala Sekolah	33
4.2	Keadaan Guru di MA DDI Lombang-Lombang	34



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman wawancara	Terlampir
2.	Transkrip Wawancara	Terlampir
3.	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
4.	Surat Izin Penelitian	Terlampir
5.	Surat Keterangan Izin Penelitian	Terlampir
6.	Surat Keterangan Telah Wawancara	Terlampir
7.	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	Terlampir
8.	Dokumentasi	Terlampir

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِيّ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نَوّ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُّوْا : ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *Dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam

transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau

ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pengelolaan anggaran disesuaikan dengan juknis BOS yang dikeluarkan oleh kementerian agama pusat, penggunaan dana setiap tahun juknis berubah. Pengelolaan dana berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan dana terhadap operasional madrasah termasuk peningkatan mutu madrasah. Berdasarkan penelitian ini dan penelitian terdahulu, selalu saja ada kendala yang dihadapi oleh madrasah seperti dana yang terbatas dan pemerataan dana yang kurang optimal sehingga menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan.

Tahapan tahapan dalam melakukan pengelolaan dana pendidikan dapat dijabarkan seperti hemat, tidak mewah, dan efisien sehingga akan menyesuaikan setiap keperluan teknis yang sudah di syaratkan seperti terbuka dan transparan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Furqon/25:67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya:

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berelbihan, dan tidak (pula) kikir, diantaranya keduanya secara wajar.”<sup>1</sup>

Efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan secara langsung didukung oleh sumber daya seperti dana dan pendanaan. Penerapan manajemen berbasis sekolah

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim: Tajwid dan Terjemahannya*. (Surabaya: UD Halim Publishing & Distributing, 2013).

(MBS) yang menuntut sekolah mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah, adalah hal yang paling jelas terlihat. Oleh karena itu, sangat krusial dalam rangka pembiayaan pendidikan. Pengertian ini bertujuan untuk mempertentangkan hal-hal yang bersifat kecil (satuan pendidikan) dengan yang besar (nasional), seperti sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme penyalurannya, efektifitas dan efisiensi penggunaannya, serta pertanggungjawaban hasilnya. sesuai dengan perubahan kuantitatif dan penelitian kualitatif yang terjadi di semua tingkatan, tetapi khususnya di tingkat sekolah.<sup>2</sup>

Dukungan yang kuat harus diberikan pada kegiatan pendidikan, operasional sekolah dan penggunaan prasarana dan sarana yang sesuai dengan standar nasional pendidikan jika ingin meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hui menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan bakat para pedagang dari pendidikan melalui proses pendidikan mengarah pada evaluasi proses pendidikan, dengan harapan yang tinggi untuk mencapainya. Oleh karena itu, sejumlah inisiatif untuk menaikkan tingkat layanan pendidikan terkait erat dengan biaya yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan. Jika kualitas input membutuhkan fasilitas, infrastruktur, dan persyaratan lain yang membutuhkan biaya.

Berdasarkan Amandemen Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, setiap warga negara wajib memperoleh pendidikan minimal dan wajib dibiayai oleh pemerintah. Pemerintah berupaya menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang memupuk ketakwaan dan keimanan di samping

---

<sup>2</sup>Jamiludin Usman, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." (*TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.11, no.2, 2016).

pengembangan akhlak mulia pada masyarakat yang bersangkutan. Negara memprioritaskan pembiayaan untuk pendidikan, mengalokasikan paling sedikit 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) provinsi untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; Untuk memajukan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi persatuan bangsa dan prinsip-prinsip agama. Secara khusus meminta alokasi paling sedikit 20% dari APBN dan paling sedikit 20% dari APBD untuk sektor pendidikan dalam bentuk dana untuk pendidikan selain gaji guru dan biaya pendidikan formal. Dalam APBN dan APBD, gaji dosen dan guru yang diangkat pemerintah dibagikan.<sup>3</sup>

Pentingnya manajemen pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan adalah aspek keuangan. Manajemen pengelolaan keuangan suatu lembaga pendidikan/sekolah sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan/sekolah. Sebab manajemen pengelolaan dapat membantu lembaga untuk mengatur keuangannya agar terhindar dari pembosoran dan kesalahan serta untuk mencapai tujuan yang diharapkan lembaga. Apabila tidak melakukan manajemen pengelolaan maka keuangan tidak akan terkendali. Sekolah menerima uang dari berbagai sumber, termasuk sumbangan dari masyarakat dan uang dari pemerintah dalam bentuk dana BOS. Sangat penting untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang sehat, kompeten, dan akuntabel sebelum menerima dana masyarakat. Pada umumnya lembaga pendidikan/sekolah bertugas mengelola keuangan, namun karena perbedaan ukuran, masing-masing mengelola keuangan

---

<sup>3</sup>Indonesia, Republik. *Undang-undang dasar negara republik indonesia Tahun 1945*. (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002).

dengan cara yang unik.

Proses manajemen pengelolaan keuangan sekolah merupakan komponen yang Menetapkan bagaimana kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dengan unsur-unsur lain. Vincen P. Costa mendemonstrasikan dalam Manajemen bagaimana mengontrol aliran uang yang diterima dan dibelanjakan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengendalian, dan pemberian umpan balik.<sup>4</sup>

Sebagai bagian dari proses pendidikan, kualitas sangat penting. Tujuan organisasi pendidikan adalah proses pembelajaran. Standar lulusan dan layanan di bidang pendidikan adalah yang menyenangkan otoritas di bidangnya. Kualitas layanan mengacu pada tindakan yang segera dan tepat memenuhi kebutuhan siswa, guru, staf, dan masyarakat secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap orang senang dengan penawaran sekolah.<sup>5</sup>

Setiap kegiatan melibatkan keuangan dalam beberapa kapasitas. Misalnya, dalam pengaturan kelembagaan sekolah, pengelolaan keuangan sekolah sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan lembaga dan memungkinkan pengelolaan penyerapan anggaran sekolah yang efektif sehingga dapat mencapai mutu layanan pendidikan. Perencanaan mencakup penentuan apa yang akan dilakukan, di mana, kapan, untuk berapa lama, dan bagaimana. Bagaimana aturan dan prosedur beroperasi ditentukan oleh regulasi. Implementasi menentukan siapa yang berpartisipasi, apa yang dicapai, dan siapa yang bertanggung jawab atas apa yang terjadi. Standar, metode, dan orang yang akan melaksanakannya ditentukan oleh pengawasan dan

---

<sup>4</sup>Vincen P Costa. "Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah". (Jakarta: Depdiknas, 2000)

<sup>5</sup>Fadhli, Muhammad. "Manajemen peningkatan mutu pendidikan." (*Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1.2, 2017).

inspeksi. Komentor menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi untuk mempertahankan pengelolaan operasional sekolah.<sup>6</sup>

Pengelolaan dana akan menunjang pelaksanaan Pendidikan berlangsung dengan baik oleh karena itu ada asumsi yang menyatakan bahwa ketika organisasi tidak disupport oleh dana yang memadai, maka anggota organisasi tidak dapat menjalankan organisasinya dengan maksimal. Hal inilah yang juga ditemukan di MA DDI Lombang-Lombang. Pada observasi awal dimana pihak sekolah menyatakan bahwa pihak sekolah memiliki dana akan tetapi jumlah dana tersebut terbatas. Manajemen keuangan dalam memenuhi mutu layanan pendidikan belum dikelola secara maksimal.

Menurut Samtono salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu layanan Pendidikan ialah pengelolaan dana yang baik, hal ini dimaksudkan agar pengelolaan dana yang optimal agar dapat diselenggarakan berbagai bentuk kegiatan seperti pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, pengadaan buku hingga sarana dan prasarana Pendidikan itu sendiri, dari hasil penelitian Samtono tersebut akan membawa pada kesimpulan bagaimana proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>7</sup> Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan timbul beberapa

---

<sup>6</sup>Dewi Arianti.”Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong” Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: 2014.

<sup>7</sup>Syaiful Sagala.”Manajemen Stratejik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”.(Bandung: Alfabeta, 2010).

persoalan yang membutuhkan pikiran serta analisis yang secara faktual dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan kondisi di MA DDI Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-Lombang?
2. Bagaimana pengelolaan manajemen keuangan di MA DDI Lombang-Lombang?
3. Bagaimana hasil pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan demikian setiap kegiatan yang diimplementasikan untuk memperoleh tujuan, dimana tujuan ini menjadi harapan yang akan diperoleh dari kegiatan yang sudah dilakukan, dengan demikian tujuan dari penelitian kali ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-Lombang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen keuangan di MA DDI Lombang-Lombang.
3. Untuk mengetahui hasil pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan penambah wawasan penulis secara khusus dan pembaca secara umum terkait dengan bagaimana manajemen keuangan dalam

meningkatkan mutu layanan pendidikan.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan membantu dalam menambah referensi serta menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan saran bagi instansi yang terkait mengenai pengelolaan keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang.

### b. Bagian Keuangan

Memberikan kontribusi praktis dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi lembaga untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan melalui peningkatan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang.

### c. Bagi Pihak Sekolah

Dalam penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pihak sekolah dalam menggunakan keuangannya secara bijak, efektif dan efisien khususnya dalam memenuhi mutu layanan pendidikan.

### d. Bagi Peneliti

Kegunaan untuk peneliti ini digunakan sebagai hasil peneliti yang menjadi dasar untuk menemukan objek objek yang sama dan memiliki kegunaan untuk hasil referensi keilmuan dan memperbanyak literatur ilmiah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Studi yang telah dilakukan terhadap masalah yang diteliti dijelaskan dalam studi terkait. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan bukanlah pengulangan atau pengulangan, melainkan merupakan kajian atau pengembangan dari penelitian sebelumnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan proposal skripsi ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan proposal skripsi ini sebagai berikut.

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	<i>Siti Muzdhalifah</i> (2021)	Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Tabiyatul Mutathowi'in	Membahas bagaimana manajemen keuangan itu dalam peningkatan mutu. Menggunakan pendekatan	Meneliti tentang Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, jadi hanya focus pada pembelajaran. Sedangkan peneliti meneliti tentang

<sup>8</sup>Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. (CV Jejak Publisher, 2018).

		Kebonsari Madiun. <sup>9</sup>	kualitatif.	Analisis Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. Objek penelitian yang berbeda.
2	<i>Muhammad Fadli</i> (2021)	Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu. <sup>10</sup>	Mengidentifikasi tentang Manajemen Keuangan terhadap Mutu Pendidikan.	Menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda yang mana menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian yang berbeda.

<sup>9</sup>Siti Musdalifah. "Menejemen Keuangan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in Kebon Sari Madiun". Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Ponogoro: 2021.

<sup>10</sup>Fadli, Muhammad. "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu". Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Riau: 2021.

3	<p><i>Syaiful Bahri</i> (2020)</p>	<p>Manajemen Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Masjid Al- Amin Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.<sup>11</sup></p>	<p>Mengidentifikasi tentang Manajemen Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan. Menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif.</p>	<p>Meneliti tentang Manajemen Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Masjid. Sedangkan peneliti menganalisis Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah. Objek penelitian yang berbeda.</p>
---	--	---	---	---

## B. Tinjauan Teori

### 1. Manajemen Keuangan

#### a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen berasal dari bahasa latin “manus” yang berarti tangan dan agere yang berarti membuat. Kata-kata ini digabungkan menjadi “manajer” yang berarti mengelola, mengatur, melakukan sesuatu sesuka hati dan menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Manajemen menurut G.R Terry adalah bahwa

<sup>11</sup>Bahri, Syaiful. “Manajemen Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Masjid Al-Amin Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Skripsi Sarjana; Manajemen Dakwah, Medan: 2020.

kemampuan mengarahkan dan mengantarkan barang hasil yang diperlukan dengan tujuan usaha manusia dan sumber yang berbeda.<sup>12</sup> Menurut Harsey dan Blanchard manajemen adalah metode operasi bersama antara orang dan tim dan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan struktur sebagai aktivitas kontrol sosial.<sup>13</sup>

Manajemen keuangan adalah salah satu kegiatan strategis utama untuk keberlanjutan sekolah. Depdiknas menyatakan bahwa pengelolaan uang adalah tindakan gelar *associate* dalam pengelolaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah sering di pahami karena pengeluaran, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah serangkaian aktifitas yang melibatkan tahap pengelolaan keuangan yaitu penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mengatur keuangan lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

#### b. Tujuan Manajemen Keuangan Pendidikan

Tujuan pengelolaan keuangan pendidikan menurut Rohiat (2008) adalah untuk mencapai pengelolaan keuangan yang tertib sehingga penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>15</sup>

Kebutuhan keuangan untuk sekolah dapat direncanakan, dibeli, dicatat secara

---

<sup>12</sup>Hasibuan, Melayu SP. "Manajemen Sumber Daya Manusia".(Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>13</sup>Harbani Pasalong. "Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara". (Jakarta: Rajawali Pers, 2022).

<sup>14</sup>Andhika Lungguh Perceka, Andhika, and Novie Novie Melliasany. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Membayar Dana Pendidikan Di Stikes Karsa Husada Kabupaten Garut". *Laporan Penelitian Dosen STIKes Karsa Husada Garut* (2021).

<sup>15</sup> Rohiat. "Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional". (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008)

transparan, dan digunakan untuk mendukung pelaksanaan inisiatif pendidikan yang efisien dengan pengelolaan keuangan yang baik. Berikut tujuan tambahan pengelolaan keuangan sekolah yang disebutkan oleh Andiawati (2017) :

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sekolah: Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dapat ditentukan dari seberapa baik kegiatan yang dilaksanakan dapat dibiayai dalam rangka memenuhi tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan secara mutu. Selain itu, hasilnya harus sangat sejalan dengan strategi.
2. Meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mengacu pada penggunaan dana sekolah dengan cara yang konsisten dengan rencana dan bertanggung jawab untuk melakukannya.
3. Mengurangi jumlah uang yang disalahgunakan sekolah. Peran kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan keuangan lembaga yang diawali dengan peran menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi, kemudian menyusun program kegiatan, harus dipelajari untuk mengurangi penyalahgunaan anggaran sekolah. . Sekolah akan berkinerja lebih baik secara finansial dan memiliki varian anggaran yang lebih sedikit berkat kemampuan kepala sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengawasi. Menunjuk bendahara yang cakap yang memahami pedoman pengelolaan keuangan lembaga, memahami tanggung jawabnya, memahami proses audit keuangan, dan secara konsisten mengikuti perkembangan peraturan terkait mengurangi

penyalahgunaan anggaran.<sup>16</sup>

Adanya manajemen keuangan, sesuai dengan pengertian banyak ahli, diperlukan agar pengelolaan lembaga pendidikan dapat tertata dengan baik agar penggunaan dana sekolah lebih efisien dan mengurangi penyalahgunaan anggaran yang tidak perlu.

#### c. Fungsi Manajemen Keuangan Pendidikan

Fungsi manajemen keuangan di ringkas menjadi 3 macam kebijakan yaitu: (1) keputusan investasi; yaitu keputusan terhadap aktiva yang akan dikelola oleh sekolah, (2) keputusan pendanaan (*financing decision*) merupakan keputusan yang diambil perusahaan berkaitan dengan struktur keuangan, sedangkan (3) kebijakan *dividen* ialah keputusan yang diambil perusahaan berkaitan dengan dividen (keuntungan), untuk menentukan apakah akan dibagikan ke pemegang saham atau investor.<sup>17</sup>

Setiap fungsi harus memperhatikan tujuan sekolah; mengoptimalkan campuran tiga kebijakan keuangan yang dapat meningkatkan nilai kekayaan bagi pemegang saham. Ketiga fungsi manajemen keuangan ini harus menjadi perhatian bersamaketiga fungsi manajemen keuangan tersebut harus diperhatikan agar berdampak sinergis terhadap kemajuan instansi.

#### d. Sumber-Sumber Keuangan Pendidikan

Menurut Janna,dkk (2021) memberkan penjelasan mengenai sumber dana dan pembiayaan sekolah yang di kumpulkan dalam tiga kelompok yaitu :

##### 1. Dana Pemerintah Pemerintah memberikan bantuan dana melalui Kanal

<sup>16</sup>Andiawati, ETTY. "Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah". Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan: Surakarta, 2017.

<sup>17</sup>Terry, George R. "Prinsip-Prinsip Manajemen, diterjemahkan oleh J-Smith DFM". (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

Anggaran Rutin Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang disebut Dana Rutin dan disalurkan ke seluruh sekolah. Jumlah siswa menentukan jumlah dana rutin. Ukurannya “anggaran dan dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan oleh pemerintah did dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah juga memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.”

2. Dana dari orangtua siswa “Pendanaan dari orang tua siswa dikenal sebagai iuran komite, besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah paada umumnya dana komite sekolah terdiri atas dana” Kas kecil biasanya hanya dikumpulkan dari siswa tahun pertama sekali selama tiga tahun kehadiran mereka, dan uang sukarela biasanya diberikan kepada beberapa orang tua siswa yang sangat memberi dan bersedia memberikan sumbangan tanpa imbalan.
3. Dana dari masyarakat. Dana ini biasanya sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan disuatu sekolah. dana ini ada yang “diterima dari perorangan, organisasi, yayasan, ataupun badan usaha masyarakat.”<sup>18</sup>

e. Tahap-Tahap Manajemen Keuangan

Banyak pihak memahami manajemen itu diindentikkan dengan pengelolaan, termasuk Depdiknas (2000) menggunakan istilah pengelolaan keuangan

---

<sup>18</sup> Janna, Nilda Miftahul., Dkk. “*Administrasi Keuangan Dalam Pendidikan*”. (Sekolah Tinggi Agama Islam. Kota Makassar, 2021).

pendidikan sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan yang ada di lembaga pendidikan. Jauh sebelumnya sudah dimaknai pengelolaan keuangan pendidikan merupakan usaha memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban keuangan dalam urusan layanan pendidikan. Namun kegiatan inti dari manajemen keuangan meliputi tiga hal, yaitu: perencanaan keuangan (*budgeting*), pelaksanaan (*accounting*), evaluasi (*auditing*).<sup>19</sup>

- 1) Perencanaan keuangan (*budgeting*), merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran. Budget merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurung waktu tertentu. Lebih jauh Nanang Fatah menjelaskan dalam menentukan biaya satuan pendidikan terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan makro mendasarkan perhitungan pada keseluruhan jumlah pengeluaran pendidikan yang diterima dari berbagai sumber dana kemudian dibagi jumlah murid.<sup>20</sup> Pembiayaan pendidikan harus ditata penggunaannya karena selain dari dana APBN/APBD, dana pendidikan juga bisa dipungut dari masyarakat melalui SPP siswa. Sumber Dana Pendidikan menjadi 7 (tujuh) bagian, yaitu Sumber dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, orang tua siswa, orang tua asuh, kelompok masyarakat,

---

<sup>19</sup>Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. "Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan". (*Bandung: Widya Padjajaran, 2017*).

<sup>20</sup>Nanang Fattah."Prinsip-Prinsip Manajemen". (*Jakarta: Bina Aksara, 2004*).

peserta didik itu sendiri dan bersumber dari yayasan.<sup>21</sup> Kelompok masyarakat yang dimaksud biasanya berasal dari komite sekolah, usaha mandiri sekolah dan yayasan. Pembiayaan pendidikan yang berasal dari masyarakat (orang tua siswa) saat ini dikelola oleh pihak sekolah dalam bentuk komite sekolah. Sesuai Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah mengatur tentang apa itu Komite Sekolah, diantaranya adalah menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif, serta pengaturan pembiayaan yang ditetapkan oleh sekolah dari pemasukkan dan pengeluaran.<sup>22</sup> Selain komite sekolah juga berasal dari usaha mandiri sekolah yang berupa kegiatan: pengelolaan kantin sekolah, koperasi sekolah. Kemudian bersumber dari yayasan karena salah satu terdirinya Yayasan untuk membantu dalam rangkaian mencapai tujuan Pendidikan nasional. Yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai tujuan pada bidang sosial yaitu keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan didirikan tidak dengan begitu saja, tentunya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang-Undang. Di negara republik Indonesia telah ada Undang-Undang yang mengatur mengenai Yayasan yaitu UU No. 16 Tahun 2001 dan UU No 28 Tahun 2004.<sup>23</sup> Untuk penganggaran minimal

---

<sup>21</sup>Ridwan, Ahmad, and Halimatun Sakdiyah. "Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor." (*Hibrul Ulama* 4.1, 2022).

<sup>22</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 tahun 2016. "Komite Sekolah".

<sup>23</sup>Fatmawati, Irma. "Hukum Yayasan Pendidikan (Prinsip Transparansi Pengelolaan Kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004)". (*Deepublish*, 2020).

ada dua formal yang harus dilakukan yang pertama RKA (rencana kegiatan anggaran), biasa disebut RKAS (rencana kegiatan anggaran sekolah). Analsi penyusunan RKA dan RAPB memerlukan analisis masa lalu dan lingkungan ekstern (SWOT) yang mencakup kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).<sup>24</sup>

2) Pelaksanaan (*akunting*), Akunting adalah bahasa yang biasa digunakan untuk menggambarkan hasil kegiatan ekonomi, menurut mulyasa, pelaksanaan keuangan secara longgar akan diklasifikasikan manjadi 2 kegiatan, terutama penerimaan pengeluaran tingkat asosiasi. Penerimaan dan pengeluaran uang madrasah yang diperoleh dari sumber dana harus dicatat dengan didukung prosedur pengelolaan yang didasarkan pada kesepakatan, masing-masing dalam bentuk gagasan teoritis dan peraturan pemerintah. Misalnya menerima dana SPP, siswa dicatat dalam buku penerimaan SPP dan terdapat bukti penerimaan berupa buku kartu SPP yang dikuasai oleh siswa. Masing-masing dilengkapi dengan buku administrasi gelar associate untuk menyetor kwitansi SPP. Selain itu, jika madrasah memiliki donatur tetap, maka perlu disediakan buku kwitansi donasi.<sup>25</sup> Rudianto menyebutkan dalam *Accounting* terdapat beberapa jenis seperti

1) Akuntansi Manajemen; bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan

<sup>24</sup>Henuk Agustina. "Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*. Vol. 2. No. 1. 2019.

<sup>25</sup>Dewi Leni Sartik. "Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai". Tesis Magister; Ilmu Administrasi, Riau: 2020.

- data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen,
- 2) Akuntansi biaya; iyalah yang fungsi utamanya sebagai aktivitas dan proses pengendalian Biaya,
  - 3) Akuntansi keuangan; bertugas menjalankan keseluruhan proses akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak eksternal.
  - 4) Auditing; fungsi utamanya melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan,
  - 5) Akuntansi pajak; fungsinya mempersiapkan dan tentang segala sesuatu yang terkait dengan kewajiban dan hak perpajakan.
  - 6) Sistem Akuntansi; berfokus pada pengimplementasian prosedur serta pengamanan data keuangan.
  - 7) akuntansi anggaran; berfokus pada pembuatan rencana kerja dimasa yang akan datang dengan menggunakan data actual masa lalu.
  - 8) Akuntansi internasional; berfokus pada persolana-persoalan akuntansi yang terkait dengan transaksi internasional.
  - 9) akuntansi sector public; berfokus pada pencatatan dan pelaporan transaksi organisasi pemerintahan dan organisasi nirlaba lainnya.<sup>26</sup>
- 3) Evaluasi (*auditing*), Auditing adalah suatu metode pengumpulan bukti evaluasi yang terukur mengenai suatu entitas keuangan yang dibagikan oleh sebagian dan orang lepas untuk dapat melaporkan kesesuaian data yang dicatat dengan kriteria yang direncanakan, sedangkan sejalan dengan mulyasa dalam mengevaluasi keuangan sekolah , pengawasan merupakan

---

<sup>26</sup>Rudianto. "Pengantar Akuntansi". (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).

alah satu proses yang harus dihapuskan dalam pengelolaan keuangan madrasah, pimpinan madrasah harus mengelola pengeluaran uangan madrasah sesuai dengan RAPS yang telah ditetapkan. Menurut nanang fattah secara sederhana proses pengawasan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu memantau (monitoring), penilaian dan pelaporan. Proses analisis ini didistribusikan agar kegiatan yang menyangkut pengelolaan moneter berjalan efektif dan cepat serta tidak terjadi penyimpangan dalam prosesnya.<sup>27</sup> Langkah-langkah dalam auditing terdapat beberapa yakni;

- 1) Perencanaan jadwal audit,
- 2) Perencanaan proses audit,
- 3) Melakukan audit,
- 4) Pelaporan audit,
- 5) Tindak lanjut atas masalah atau perbaikan yang ditemukan.<sup>28</sup>

#### f. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48.<sup>29</sup> Menurut prinsip pemerataan, kebutuhan masing-masing sekolah diperhatikan pada saat memperkirakan besarnya biaya kuliah yang akan dibayarkan. Efisiensi adalah hubungan antara masukan, keluaran, dan hasil; namun, itu juga dapat diukur dalam hal waktu, biaya, dan biaya yang

---

<sup>27</sup>Dewi Leni Sartik. "Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai". Tesis Magister; Ilmu Administrasi, Riau: 2020.

<sup>28</sup>Arum Ardianingsih, S. E. "Audit laporan keuangan". (*Bumi Aksara*, 2021).

<sup>29</sup>Pemerintah, R. I. "Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (*Jakarta: Depdiknas*, 2003).

dikeluarkan selain hasil. Menurut penelitian sekolah terbaru, akses publik terhadap informasi atau penggunaan biaya sekolah dapat membahayakan orang. Transparansi adalah pengelolaan biaya kuliah yang terlalu tinggi yang mencakup pengungkapan penuh jumlah, ukuran, dan aturan penggunaan masing-masing. Definisi akuntabilitas yang jelas juga diperlukan agar setiap organisasi dapat dengan cepat memverifikasinya.<sup>30</sup>

Akibatnya, sekolah harus mendasarkan praktik pengelolaan keuangan mereka pada prinsip-prinsip tersebut di atas. dimulai dengan tahap perencanaan dan pelaksanaan dan berlanjut melalui tahap evaluasi. Dengan demikian dapat membantu mengurangi permasalahan pembiayaan pendidikan yang sering muncul di lembaga pendidikan. Institusi pendidikan juga dapat secara efektif meningkatkan kualitas layanan mereka.

## **2. Mutu Layanan Pendidikan**

### **a. Pengertian Mutu Layanan Pendidikan**

Menurut hari suderadja, manajemen mutu adalah pengembangan dan peningkatan penjaminan mutu. Sementara itu, buku manajemen pendidikan yang ditulis oleh tim perusahaan dari administrasi pendidikan UPI menjelaskan bahwa kualitas adalah kondisi kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diberikan oleh prosedur. Sedangkan menurut Ara hidayat dan imam machali menjelaskan bahwa manajemen mutu dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode untuk meningkatkan kinerja secara terus menerus (continuous performance improvement) terhadap hasil atau proses dalam sebuah lembaga pendidikan dengan menggunakan seluruh sumber daya manusia

---

<sup>30</sup>Masditou, Masditou. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu." (*ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam 1.2*, 2017).

(resources) dan modal yang ada. dari penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa TQM atau educational quality management adalah metode umum untuk mengelola kualitas dalam suatu organisasi yang meliputi produk, layanan, kinerja, proses dan sumber daya manusia secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Suatu produk dikatakan berkualitas jika diberikan kepuasan kepada pelanggan, konsumen adalah penilai standar suatu produk. Kualitas dapat diartikan sebagai satu hal melebihi kebutuhan dan keinginan siswa, definden ini dianggap sebagai kualitas yang sejalan dengan resepsi (quality in resepsi) dalam hal ini pelanggan yang membuat keputusan kualitas.<sup>31</sup>

Selain itu, layanan adalah tugas atau urutan tugas yang dilakukan di dekat orang lain, mesin, atau keduanya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelayanan diartikan membantu menyiapkan (mengelola) apa yang dibutuhkan orang lain dalam kamus Besar Indonesia. Dia membantu mempersiapkan (untuk pejabat) apa yang dibutuhkan individu (tim penerjemah kamus pusat bahasa) selama kebaktian tujuan utama kepuasan, dapat dikatan sebagai layanan, dalam prakteknya, kegiatan pelayanan dalam suatu perusahaan selalu berkaitan dengan tindakan pelayanan yang terbaik, khususnya pelayanan yang paling sederhana atau berkualitas.<sup>32</sup>

#### b. Indikator Mutu Layanan Pendidikan

Pendidikan yang kira-kira memenuhi atau melampaui standar pendidikan

---

<sup>31</sup>Bashori, Bashori. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus MAN Godean Sleman Yogyakarta)." (*Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2016).

<sup>32</sup>Bashori, Bashori. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus MAN Godean Sleman Yogyakarta)." (*Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2016).

nasional dapat melakukannya, serta menggunakan atau menetapkan standar SNP sebagai pedoman dalam mengembangkan sistem untuk menjamin mutu pendidikan tersebut. SNP harus lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Pembuatan standar dan indikator harus disesuaikan dengan prinsip pendidikan Indonesia.

- 1) Indikator proses. Meningkatnya kemampuan dari peningkatan mutu pendidikan di satuan akademik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyelesaikan metode pelatihan mulai dari mengikuti penilaian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengelolaan saran dan prasarana, kerjasama dan keterlibatan semua pemangku kepentingan.<sup>33</sup>
- 2) Indikator output. Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan. Yaitu meningkatkan mutu pendidikan di satuan akademik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyelesaikan metode pelatihan mulai dari mengikuti penilaian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengelolaan saran dan prasarana, kerjasama dan keterlibatan semua pemangku yang berkepentingan.
- 3) Indikator outcome. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik; hasil uji kompetensi dan penilaian kinerja tenaga kependidikan; tindakan satuan pendidikan dan anggotanya; penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan; penghargaan netral dan dukungan moneter.
- 4) Indikator dampak. Indikator dampak yaitu terwujudnya suatu budaya mutu

---

<sup>33</sup>Anggal, Nikolaus, Yohanes Yuda, and Lorensius Amon. "Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan". (*Balikpapan: CV. Gunawana Lestari, 2020*).

yang tinggi untuk melaksanakan penjaminan mutu yang berkesinambungan dan properti di unit akademik.<sup>34</sup>

c. Standar Mutu Layanan Pendidikan

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah seluruh unsur pendidikan yang diselenggarakan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup serta harkat dan martabat bangsa Indonesia rakyat.

Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Acuan utama sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah standar nasional pendidikan (SNP) yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui badan standar nasional pendidikan (BSNP). SNP, merupakan standar minimal yang diterapkan oleh pemerintah di bidang pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan.<sup>35</sup>

Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bagian Standar Pembiayaan. Ketentuan Pasal 31 ayat (1) dan ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran

---

<sup>34</sup>Firdaus, Erwin, et al. "Manajemen Mutu Pendidikan". (*Yayasan Kita Menulis*, 2021).

<sup>35</sup>Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2003).

pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Kinerja pendidikan akan buruk jika tidak seimbang dengan anggaran yang memadai. Kehidupan modern komunitas global, harus mengalami kenyataan bahwa “pendidikan itu mahal” para pemimpin negara ini benar-benar menyadari bahwa anggaran pendidikan itu penting, mereka tahu bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Namun mengetahui dan kesadaran akan pentingnya dana pendidikan. Pendanaan pendidikan dapat berupa biaya investasi, biaya operasi, dan biaya pribadi. Beban pemerintah untuk membayar pendidikan anak-anak negara menurut hukum sangat besar dan saat ini tidak dapat dipenuhi.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Dengan model konseptual, peneliti dapat menunjukkan bagaimana melihat fenomena yang disajikan dalam penilaiannya. Oleh karena itu, berikut ini akan dijelaskan judul pembahasannya:

- a. Manajemen keuangan adalah serangkaian aktifitas yang melibatkan tahap pengelolaan keuangan yaitu penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mengatur keuangan lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Dalam usaha untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan; kemampuan yang meningkatkan untuk menyiapkan dan menerapkan rencana kepatuhan kualitas yang siap pakai; dan meningkatkan kemampuan mengamati dan menilai mekanisme yang ditetapkan yaitu;
  1. Indikator proses, meningkatkan kemampuan dari peningkatan mutu

---

<sup>36</sup>Rensiana Reni."Standar isi pendidikan". (Bogor: INA-Rxiv, 2019).

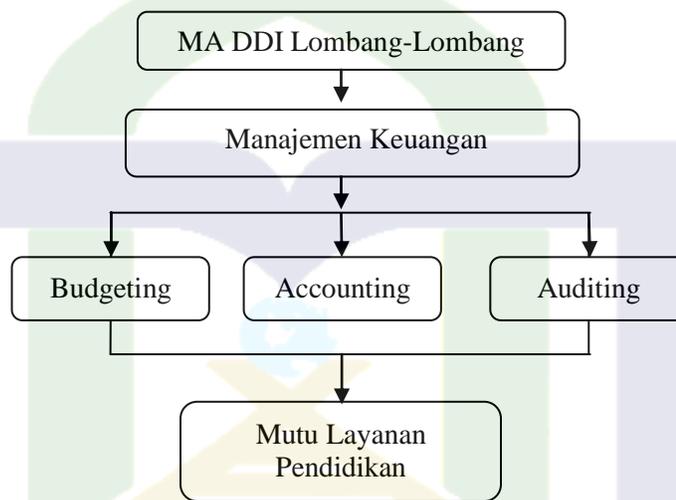
- pendidikan di satuan akademik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyelesaikan metode pelatihan mulai dari mengikuti penilaian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengelolaan sarana dan prasarana, kerjasama dan keterlibatan semua pemangku kepentingan.
2. Indikator output terwujudnya peningkatan mutu pendidikan. Yang ditujukan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyelesaikan metode pelatihan mulai dari mengikuti penilaian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengelolaan sarana dan prasarana, kerjasama dan keterlibatan pemangku yang terlibat.
  3. Indikator outcome adanya hasil belajar peserta didik; hasil uji kompetensi dan penilaian anggotanya; penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan penghargaan netral dan dukungan moneter.
  4. Indikator dampak terwujudnya suatu budaya mutu yang tertinggi untuk melaksanakan penjaminan mutu yang berkesinambungan dan properti di unit akademik.<sup>37</sup> Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam peningkatan mutu layanan Pendidikan mesti memperhatikan hal-hal terkait, seperti; indicator mutu layanan Pendidikan untuk disesuaikan dengan prinsip-prinsip Pendidikan di Indonesia. Selanjutnya dalah mengenai standar mutu layanan Pendidikan, hal ini sesuai dengan aturan formal yang di atur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional.

---

<sup>37</sup>Damanik, Jafriansen. "Upaya dan strategi pemenuhan standar nasional pendidikan." (*Jurnal Dinamika Pendidikan* 8.3, 2015).

#### D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan judul yang dibahas tentang “Analisis manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad (MA DDI Lombang-Lombang)”, maka kerangka pikir oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pikir

Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai lokasi penelitian yang akan dilakukan di MA DDI Lombang-Lombang, dengan meletakkan titik fokus mengenai analisis manajemen keuangan di Sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Terdapat beberapa aspek yang menjadi hal utama untuk mendapat perhatian yakni sejak dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi terhadap mutu layanan Pendidikan yang di maksud. Tahap perencanaan dimaksudkan untuk merumuskan hal-hal yang perlu dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Tahap perencanaan membutuhkan tahap pelaksanaan, untuk menerapkan hal-hal yang telah disusun dan direncanakan sejak awal perlu untuk

diaplikasikan di lapangan. Kemudian yang terakhir adalah tahap evaluasi, di mana pada tahap ini dilakukan perbaikan atas analisis yang dilakukan sebelumnya. Ketiga tahapan tersebut sangat perlu untuk mewujudkan system peningkatan mutu yang baik yang diharapkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan yang ilmiah terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.<sup>38</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu MA DDI lombang-lombang. Madrasah yang terletak di Pendesaan, Jl. Poros Majene-Mamuju, Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Selatan. Penelitian ini

---

<sup>38</sup> Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

<sup>39</sup>Rukajat Ajat. "Pendekatan penelitian kualitatif; Qualitative research approach".(Yogyakarta: Deepublish, 2018).

akan dilaksanakan selama 2 bulan.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah analisis pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang. Penelitian ini difokuskan di sekolah yang berciri khas Islam yaitu MA DDI Lombang-Lombang yang berada di wilayah Kabupaten Mamuju karena penelitian ini berasumsi bahwa mengelola keuangan di MA DDI Lombang-Lombang masih kurang baik dan masih banyak kekurangan fasilitas.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data digunakan peneliti baik itu data primer maupun data sekunder. Sumber data yang diperoleh telah dikelompokkan sebagai berikut:

#### **1. Sumber primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah bendahara, kepala madrasah, dan guru, serta kepala tata usaha.

#### **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan laporan-laporan penelitian, buku, jurnal.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari

lapangan benar-benar valid dan otentik. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian karena tujuan dari pada penelitian tersebut yaitu mendapatkan sebuah data. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Merupakan sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh para peneliti lainnya. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mendokumentasi secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat bertanggung jawabkan kevaliditasan dan kereliabilitasnya.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, dilakukan observasi terhadap pengelolaan keuangan dan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang.

2) Dokumentasi

Merupakan alat pengumpulan data untuk menelusuri data hitoris dan berupa catatan serta peninggalan tertulis dengan menggunakan instrument alat kamera buku cattan dan alat tulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain, dengan metode dokumentasi memiliki keunggulan dari segi efisien waktu dan tenaga.<sup>41</sup> Adapun dokumentasi pada penelitian ini adalah

---

<sup>40</sup>Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." (*Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1, 2013).

<sup>41</sup>Johni Dimiyati, "*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*", (Jakarta: Kencana, 2013)

data terkait pengelolaan manajemen keuangan dan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang berupa dokumen, catatan, laporan keuangan, kondisi pendidik dan peserta didik, buku, jurnal dan lain sebagainya.

### 3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu adanya pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan).<sup>42</sup> Cara mengumpulkan data penelitian ini melalui tanya jawab sambil beratapapan muka kepada beberapa orang yang ditujukan sebagai informan dalam penelitian ini dan dilakukan secara langsung dan dilakukan di lokasi penelitian yaitu MA DDI Lombang-Lombang.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode atau teknik. Patton menyarankan triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain.

Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan

---

<sup>42</sup> Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.<sup>43</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan

---

<sup>43</sup>Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi”, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi, 2018)

pengumpulan data lebih lanjut, dan mencarinya pada saat diperlukan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data, data terkait manajemen keuangan terhadap kinerja guru yang ada di MA DDI Lombang-Lombang direduksi untuk diklasifikasikan ke dalam masing-masing permasalahan sehingga data tersebut dapat diartikan kesimpulan.

## 2. Penyajian data

Selanjutnya peneliti mempresentasikan data tersebut. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Menyajikan data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Paling sering dari bentuk tampilan data untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks narasi. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial<sup>45</sup>. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan penulis memahami permasalahan yang ada dalam penelitian mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang.

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 222.

<sup>45</sup> Huberman, Miles, and Matthew B. Miles. "Analisis data kualitatif." (*Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1992*).

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Tahapan ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh penelitian akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.



---

<sup>46</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad adalah madrasah swasta berdasarkan islam dibawa pemerintahan Kementerian Agama yang letaknya berada di Jl. Poros Majene - Mamuju, Sinyonyoi, Kec. Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Berdasarkan SK pendiriannya telah ditetapkan pada tanggal 20 Februari 2012 dengan nomor SK Operasional 072. Sebagaimana pada sebuah wadah perguruan agama islam Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad ini menyediakan sebuah sarana Pendidikan yang bersifat formal dan Pendidikan non formal adanya juga sebuah keterampilan ekstrakurikuler yang tersedia untuk menunjang kreatifitas peserta didik. Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad masih berada dikategori akreditasi B. Abd.Latif S.Pd sebagai kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab penuh atas Lembaga Pendidikan ini. Saat ini jumlah keseluruhan guru 28, 3 PNS, 3 TU. Serta jumlah keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan adalah 302 siswa.

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
KELAS X	36	66	102
KELAS XI	41	48	89
KELAS XII	41	78	119
		Jumlah	<b>310</b>

*Sumber data: MA DDI Lombang-lombang*

Jumlah Guru Tetap															
PNS								NON PNS							
<S1		S1		S2		S3		<S1		S1		S2		S3	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	11	13	-	-	-	-

Jumlah Guru yang Lulus SERTIFIKASI															
PNS								NON PNS							
<S1		S1		S2		S3		<S1		S1		S2		S3	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	5	4	-	-	-	-

Jumlah Pegawai / Staf Administrasi															
PNS								NON PNS							
<S1		S1		<S1		S1		<S1		S1		<S1		S1	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-

*Sumber data: MA DDI Lombang-lombang.*

Berdasarkan informasi di atas judul skripsi peneliti yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan di MA DDI Lombang Lombang. Dan yang menjadi sasaran objek peneliti adalah guru guru yang ada di MA DDI Lombang Lombang.

## **2. Visi, Misi dan tujuan MA DDI Lombang Lombang.**

### **1) Visi MA DDI Lombang Lombang.**

Visi di artikan sebagai sesuatu yang menyakut mengenai semua hal yang di harapkan dan bersumber dari sekolah dan pemerintah sebagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab terhadap Lembaga pedidikan itu sendiri. Pandangan untuk masa yang akan datang yang menjadi harapan bagi MA DDI

Lombang Lombang di jabarkan sebagai berikut: “Menuju Peserta didik Berprestasi yang Berwawasan Kemanusiaan dengan Dilandasi Iman dan Taqwa.”

## 2) Misi MA DDI Lombang Lombang

Visi memberikan pernyataan dengan tujuan dari sekolah maka misi ialah oprasionalisasi dari visi itu sendiri, yang akan berlangsung dalam jangka Panjang. Adapun misi dari MA DDI Lombang Lombang dapat di jabarkan sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
- (2) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- (3) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
- (4) Menumbuhkan minat baca
- (5) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab
- (6) Meningkatkan wawasan kemanusiaan

## 3) Tujuan MA DDI Lombang Lombang

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Madrasah Aliyah Lombang Lombang sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas praktik dan sikap keislaman dan keagamaan di kalangan anak sekolah.
- (2) Terciptanya lulusan SMA Lumbang yang mahir baik ilmu agama maupun ilmu umum.
- (3) Meningkatnya kepedulian dan kesadaran siswa terhadap keamanan, ketertiban, dan keindahan lingkungan.

- (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana, sarana, dan sumber daya lain yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik.
- (5) Pelaksanaan manajemen kendali mutu sekolah yang meningkatkan minat siswa baru dan memperoleh akreditasi sekolah dengan nilai “A”.

### **3. Sarana dan Prasarana MA DDI Lombang Lombang**

Prasarana dan sarana pendidikan inilah yang sangat membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya. Untuk menumbuhkan kerukunan dan kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan, tenaga kependidikan harus menguasai dan memahami pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini akan meningkatkan kapasitas mereka untuk bekerja secara efektif dan efisien serta kapasitas mereka untuk menghormati etika kerja rekan kerja mereka. perasaan memiliki terhadap komunitas lokal serta sekolah.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA DDI Lombang Lombang ialah Sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang ada saat ini, MA DDI Lombang-Lombang memiliki 1 perpustakaan, tetapi beberapa peralatan yang sangat di butuhkan seperti lab komputer, ruangan yang masih kurang memadai, ruang kelas yang masih kurang dan terbatas, hanya ada 8 ruangan yang bersifat permanen sedangkan siswa membutuhkan 12 ruangan untuk menunjang proses pembelajaran. Prasarana masih memiliki dinding yang terbuat dari papan kayu.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan, peneliti mendapatkan data mengenai bagaimana manajemen keuangan di MA DDI Lombang Lombang dalam meningkatkan akuntabilitas publik ini akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di MA DDI Lombang Lombang sebagai berikut

;proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-Lombang.

### **1. Proses Perencanaan Keuangan di MA DDI Lombang-Lombang**

Keuangan dan keuangan memainkan peran penting dalam pelaksanaan pendidikan dan merupakan komponen penting dari studi administrasi dan manajemen pendidikan. Bersamaan dengan faktor lainnya, komponen keuangan dan pembiayaan di tingkat satuan pendidikan mempengaruhi bagaimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas. Dengan kata lain, disadari atau tidak, uang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan sekolah. Hal ini didasari dengan pendapat Bapak Abdul Latief, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MA DDI Lombang-Lombang bahwa:

“Berbicara tentang perencanaan keuangan itu harus memiliki kemampuan yang dikelola dengan baik. Perencanaan keuangan kami tidak lepas dari keuangan yang diperuntukkan untuk administrasi, mengelola pendidikan dan proses pembelajaran di MA DDI Lombang-Lombang ini. Terlepas dari kurangnya dana, kami berusaha untuk menyalurkan anggaran yang kami peroleh agar bisa memberikan layanan pendidikan yang baik di Madrasah ini. Hal itu semua tidak lepas dari manajemen.”<sup>47</sup>

Dari pemaparan Kepala Madrasah MA DDI juga dijelaskan bahwa komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini penting, terutama dalam rangka implementasi Manajemen Berbasis Madrasah, yang memberikan kewenangan sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan Madrasah.

Perencanaan manajemen keuangan MA DDI Lombang-Lombang setiap tahun Pelajaran diawali dengan proses penyusunan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) dan penyusunan RAB (Rencana Anggaran Biaya). Data

---

<sup>47</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

mengenai penyusunan RKAM Tahun Pelajaran 2021-2022 diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Bendahara dan Guru. Menurut Bapak Anwar I, S.Pd., selaku Bendahara MA DDI Lombang-Lombang menjelaskan bahwa:

“Setiap tahun ajaran itu kami membuat yang namanya RKAM dan RAB untuk memenuhi mutu layanan pendidikan kami dan dibuat oleh tim penyusun anggaran madrasah terkait masukan dan pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (APBM) yang akan diperuntukkan untuk layanan pendidikan dari segala aspek”.<sup>48</sup>

Adanya perencanaan keuangan dapat menentukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang spesifik bagi individu atau perusahaan. Selain itu, tujuan perencanaan keuangan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kondisi keuangan individu atau perusahaan. Peran manajemen keuangan adalah untuk melakukan perencanaan sumber daya untuk seluruh perusahaan. Apakah pendanaan itu internal atau eksternal, tidak ada bedanya. Perencanaan membantu organisasi menggunakan sumber daya mereka seefisien mungkin untuk melaksanakan operasi mereka.

MA DDI Lombang-Lombang terlihat bagaimana pengurus madrasah berusaha untuk menjalankan manajemen keuangan dengan baik untuk memenuhi layanan pendidikannya baik dari segi aspek kurikulum, pembelajaran, perpustakaan maupun administrasinya. Perencanaan keuangan tidak lepas dari sumber-sumber dana yang diperoleh karena untuk memaksimalkan layanan pendidikan harus ada sumber dana yang mendukung. Bendahara MA DDI Lombang-Lombang menjelaskan bahwa:

“Pertama, kami membuat daftar isian kegiatan atau disingkat dengan DIK kemudian pemerintah akan menyediakan dana melalui jalur anggaran rutin atau danarutin dan harus sesuai dengan mata anggaran dan itu dipertanggungjawabkan pemanfaatannya. Selain itu pemerintah juga memberikan dana Bantuan

---

<sup>48</sup>Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

Operasional Madrasah untuk membantu kita dalam memenuhi layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang. Untuk memberikan dana bantuan dari pemerintah harus sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di Madrasah kami. Namun dari tahun ke tahun itu jumlah peserta didik tidak pernah meningkat. Bahkan saat ini lebih sedikit dibandingkan angkatan lalu. Karena itulah dana yang kami peroleh dari pemerintah masih kurang untuk kami. Kedua, kami memperoleh dana dari kontribusi orang tua siswa dibagi menjadi tiga yaitu dana tetap bulanan karena sudah menjadi siswa bagian dari MA DDI Lombang-Lombang, ada dana incidental untuk siswa yang kurang mampu yang biasanya satu kali selama tiga tahun, kemudian dana sumbangan sukarela dari orang tua siswa. Kami melakukan rapat komite untuk memberikan informasi terkait Dana yang dibutuhkan Madrasah kami. Ketiga, dana dari masyarakat untuk membantu layanan pendidikan kami yang biasanya diterima dari perorangan, yayasan, ataupun pemerintah dan swasta.”<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan Bapak Anwar I, S.Pd., selaku Bendahara MA DDI Lombang-Lombang. Adapun Sumber dana keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan atausekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas 3 sumber, yaitu :

a) Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah, dan ini biasanya disebut danarutin. Besarnya dana yang dialokasikan dalam DIK biasanya dialokasikan berdasarkan jumlah dari peserta didiknya. Maka, besarnya anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan oleh pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin DIK harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

b) Dana dari Orang tua Siswa

---

<sup>49</sup>Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah, tanggal 2 Mei 2023.

Dana ini di kenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan yang harus dibayar orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah. Pada umumnya dana komitesekolah terdiri dari yaitu dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayaroleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa disekolah tersebut, danaincidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun tahun, dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentuyang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatuikatan apapun.

c) Dana dari Masyarakat

Dana ini merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggotamasyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan disuatu sekolah. Sumbangan sukarela yaang diberikan merupakan wujud dari kepeduliannyayang merasa terpanggil untuk membantu memajukan pendidikan. Dana ini biasanyaditerima dari perorangan, yayasan, ataupun dari pemerintah dan swasta.

Proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-Lombang biasanya melibatkan beberapa langkah penting. Bapak Anwar I, S.Pd., selaku Bendahara menjelaskan bahwa:

“Proses perencanaan keuangan MA DDI Lombang-Lombang ini dilakukan dengan banyak hal seperti menetapkan jangka pendek dan jangka panjang dalam tujuan keuangan madrasah, mengumpulkan berbagai informasi yang dimiliki seperti sumber dana yang peroleh, pengeluaran madrasah selama ini, anggaran atau asset yang dimiliki dan kewajiban lainnya.”<sup>50</sup>

Pada tahap perencanaan keuangan, MA DDI Lombang-Lombang akan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pihak madrasah juga mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat perencanaan keuangan yang komprehensif. Informasi ini mungkin mencakup sumber pendapatan

---

<sup>50</sup>Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

madrasah, anggaran pengeluaran, aset yang dimiliki, dan kewajiban keuangan lainnya.

“Ya, betul. Kami melaksanakan penilaian keuangan dalam perencanaan keuangan sebelum menetapkan penggunaan dari sumber dana yang diperoleh. Penilaian yang dilakukan seperti keadaan keuangan madrasah secara menyeluruh, pendapatan dan pengeluaran, mencatat potensi risiko keuangan dan kesehatan financial agar pengelolaan keuangan ini bisa dilakukan dengan stabil.”<sup>51</sup>

Setelah mengumpulkan informasi, tim perencana keuangan akan menilai keadaan keuangan sekolah secara menyeluruh. Mereka akan menganalisis pendapatan dan pengeluaran, mengidentifikasi potensi risiko keuangan, dan mengevaluasi kesehatan keuangan secara keseluruhan. Adapun Ibu Rasmi salah satu Guru MA DDI Lombang-Lombang.

“Sejauh ini kami berusaha untuk meminimalisirkan penggunaan anggaran untuk pelayanan pendidikan sesuai rencana yang ditetapkan bersama Bendahara. Guru ataupun staff mengikuti rapat dewan guru terhadap penggunaan keuangan dana bos, kemudian membuat kesepakatan terhadap dewan guru. Kemudian pengelolaan yang di lakukan oleh bendahara. Kemudian melakukan Evaluasi terhadap tahap-tahap yang sudah di lakukan termasuk perencanaan keuangan Madrasah. Selain itu, kami para guru memberikan pendidikan keuangan kepada siswa agar mereka memiliki keterampilan dalam mengelola keuangannya sendiri di masa yang akan datang seperti setiap kelas memiliki bendahara kelasnya masing-masing untuk menganggarkan kebutuhan mereka di kelas agar proses pembelajarannya terasa nyaman. Kami juga mengajarkan siswa untuk menciptakan produk dari hasil kerajinan tangan yang bisa diperjual belikan.”<sup>52</sup>

Tim perencana keuangan mengadakan rapat dewan guru ketika ingin menetapkan penggunaan anggaran madrasah dan membuat kesepakatan dengan dewan guru. Jadi perencanaan keuangan tidak lepas dari evaluasi yang pihak lakukan. Selain melaksanakan rencana keuangan, MA DDI Lombang Lombang juga dapat memberikan pendidikan keuangan kepada siswa. Ini bertujuan untuk mengajarkan

---

<sup>51</sup> Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruangan/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

<sup>52</sup> Rasmi, S.Pd, Guru/staf MA DDI Lambang L, Wawancara (Interview) diRuang guru, Tanggal 2 Mei 2023

keterampilan keuangan kepada siswa agar mereka dapat mengelola uang mereka sendiri secara efektif di masa depan.

“Perencanaan Keuangan MA DDI Lombang-Lombang tergantung sumber daya yang tersedia, kebijakan sekolah dan tujuan keuangan yang ditetapkan. Hal ini tentunya ditangani oleh ahlinya yakni Bendahara MA DDI Lombang-Lombang.”<sup>53</sup>

Perlu dicatat bahwa proses perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-Lombang dapat bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, sumber daya yang tersedia, dan tujuan keuangan yang ditetapkan. Penting untuk melibatkan ahli keuangan yang berkualitas dan mengikuti praktik terbaik dalam perencanaan keuangan sekolah.

Terkait dengan hal tersebut dalam menerapkan anggaran MA DDI Lombang-Lombang yang baik, hasil wawancara yang diperoleh dan di kutip oleh Kepala Madrasah, Bendahara dan Guru ialah sebagai berikut :

- 1) Tim perencanaan keuangan memperoleh dana yang berasal dari dana pemerintah melalui jalur DIK dan rutin dan dana BOS, dana dari orang tua siswa seperti dana tetap perbulan (SPP), dana incidenta dan sumbangan sukarela, serta dana dari masyarakat baik individu, yayasan, pemerintah dan swasta. Namun terlepas dari dana yang di peroleh, pihak masih mengklaim bahwa Lombang-Lombang kekurangan dana, mereka tidak menggalang dana dengan wirausaha.
- 2) Bendahara selalu menyusun RKAS dan RAB setiap tahun pelajaran. Namun, sejauh dari wawancara terkait perencanaan anggaran madrasah tidak dijelaskan bahwa perencanaan anggaran disosialisasikan dengan komite madrasah.
- 3) Tahap perencanaan anggaran sudah dilakukan dengan prosedur yang sebagaimana mestinya ditetapkan dan madrasah mengikuti, namun masih kurang dalam strategi tepat seperti investasi yang tepat, pengelolaan resiko,

---

<sup>53</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

strategi untuk memimilasikan kekurangan dana, serta analisis SWOT. Hal ini dikatakan kurang karena akreditasi sekolah masih dalam kategori B.

Jadi dapat disimpulkan dalam penerapannya maka madrasah hendaknya melakukan perencanaan anggaran lebih baik lagi, memilih strategi yang tepat dalam mencari sumber dana dan mengelola perencanaan dana, serta lebih memperhatikan dengan seksama penggunaan keuangan madrasah sehingga didapatkan efektivitas dan efisiensi.

## **2. Manajemen pengelolaan Keuangan di MA DDI Lombang-Lombang**

Pengelola keuangan adalah orang yang bertugas untuk mengelola keuangan sekolah. Orang tersebut kita kenal dengan bendahara. Bendahara disini mempunyai tugas yaitu memegang buku kas umum, pemegang buku kas pembantu anggaran, buku bank, membuat laporan dan arsip laporan keuangan seperti RKAS, RAB dan DIK.

Manajemen keuangan pada MA DDI Lombang Lombag pada umumnya sama dengan manajemen pada Lembaga atau instuti lainnya yakni dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawaasan serta evaluasi. Keberadaan manajemen di MA DDI Lombang Lomba sangat berperan penting dalam mengelola MA DDI Lombang Lombang ini.

“Dalam pengelolaan manajemen keuangan, kami membangun komunikasi dua arah antara lembaga dengan masyarakat secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama untuk MA DDI Lombang-Lombang ini”.<sup>54</sup>

Aspek manajemen hubungan masyarakat, MA DDI Lombang-Lombang membina hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat sehingga masyarakat merasa ikut memiliki madrasah dan berupaya mengambil peran dalam menumbuh kembangkan MA DDI Lombang-Lombang, hingga tidak heran jika usia yang masih

---

<sup>54</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023

sangat muda MA DDI Lombang-Lombang menarik minat dan perhatian masyarakat.

“Masalah pengelolaan pendidikan sangat membutuhkan manajemen keuangan, apalagi MA DDI Lombang-Lombang merupakan Madrasah swasta. Jadi bisa dikatakan kami membutuhkan manajemen keuangan sebaik mungkin dan anggaran yang memadai agar dapat menjamin kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kenyamanan bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dan fasilitas yang lengkap hingga menghasilkan lulusan berkualitas.”<sup>55</sup>

Karena semua aspek pendidikan di madrasah terkait erat dengan pendanaan, pendanaan kurang lebih merupakan masalah mendasar di setiap departemen pendidikan. Pembiayaan pendidikan memang sangat mahal, dengan premis bahwa jika ingin sekolah yang berkualitas harus didukung dengan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalitas, dana operasional yang memadai, kemudahan kegiatan belajar siswa, dan fasilitas yang lengkap. Hal tersebut akan tercapai jika didukung dengan anggaran yang cukup, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

“Penyusunan MA DDI Lombang-Lombang meliputi pendapatan dan pengeluaran madrasah selama periode tertentu dilakukan dengan rinci dan cermat. Pada penyusunan anggaran tersebut, disitulah kami mempertimbangkan sumber pendapatan madrasah seperti uang madrasah, sumbangan dari yayasan atau pemerintah, dan dana pengembangan MA DDI Lombang-Lombang. Pada pengelolaan penerimaan anggaran madrasah harus memastikan siswa bisa mengumpulkan uangnya dengan tepat waktu. Pihak administrasi akan melacak pembayaran dan mengirimkan pengingat pembayaran kepada siswa atau wali murid yang belum membayar. Karena untuk menstabilkan keuangan sekolah juga maka system pembayaran harus berjalan efisien. MA DDI Lombang Lombang harus memantau dan mengendalikan pengeluaran selama periode tertentu. Pengeluaran haruslah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pada pemeliharaan catatan keuangan, MA DDI Lombang Lombang harus memiliki sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terperinci terkait penerimaan dan pengeluarannya serta penyimpanan dokumen keuangan yang relevan. Hal ini agar mudah melacak aliran kas dan menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan. Manajemen keuangan di MA DDI Lombang

---

<sup>55</sup> Rasmi, S.Pd, Guru/staf MA DDI Lambang L, Wawancara (Interview) diRuang guru, Tanggal 2 Mei 2023

Lombang harus mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Pihak madrasah harus menyediakan informasi keuangan yang relevan dan laporan keuangan yang jelas dan rinci kepada pihak terkait secara berkala. Adapun langkah terakhir yaitu pengawasan dan audit yang penting untuk dilakukan dengan baik dalam pengelolaan keuangan MA DDI Lombang-Lombang. Proses audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pihak madrasah juga harus siap untuk menghadapi audit eksternal yang dilakukan oleh pihak yang independen. Namun pengawasan ini jarang kami lakukan, hanya pada periode tertentu saja. Setelah pengawasan, kami juga melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dan kebutuhan sumber daya keuangan madrasah.”<sup>56</sup>

Berikut adalah beberapa prinsip dasar yang mungkin diterapkan dalam manajemen keuangan di MA DDI Lombang Lombang. Yang di peroleh dari hasil peneliti yang telah menemukan bahwasanya Manajemen keuangan di MA DDI Lombang Lombang, dapat melibatkan beberapa aspek yang penting untuk memastikan keuangan sekolah dikelola dengan baik yang di sampaikan bapak abdul latief yaitu sebagai berikut :

- a) Penyusunan Anggaran: MA DDI Lombang Lombang harus memiliki anggaran yang terperinci dan disusun secara cermat. Anggaran ini harus mencakup pendapatan dan pengeluaran yang diharapkan untuk periode tertentu, seperti satu tahun akademik. Dalam menyusun anggaran, penting untuk mempertimbangkan sumber pendapatan madrasah, seperti uang madrasah, sumbangan dari yayasan atau pemerintah, dan dana pengembangan.
- b) Pengelolaan Penerimaan: MA DDI Lombang Lombang harus memastikan bahwa penerimaan atau uang madrasah dari siswa dikumpulkan secara tepat waktu. Hal ini melibatkan proses administrasi yang baik dalam melacak pembayaran dan mengirimkan pengingat pembayaran kepada siswa atau wali murid yang belum membayar. Sistem pembayaran yang efisien dapat membantu memastikan kestabilan keuangan madrasah.
- c) Pengendalian Pengeluaran: MA DDI Lombang Lombang harus memantau dan

---

<sup>56</sup>Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

mengendalikan pengeluaran selama periode tertentu. Pengeluaran haruslah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

- d) **Pemeliharaan Catatan Keuangan:** MA DDI Lombang Lombang harus memiliki sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terperinci. Ini mencakup pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran, serta penyimpanan semua dokumen keuangan yang relevan. Dengan memiliki catatan keuangan yang baik, sekolah dapat dengan mudah melacak aliran kas dan menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan.
- e) **Transparansi dan Akuntabilitas:** Manajemen keuangan di MA DDI Lombang Lombang harus mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Pihak madrasah harus menyediakan informasi keuangan yang relevan kepada pihak terkait, seperti wali murid, yayasan, atau pemerintah. Laporan keuangan yang jelas dan terperinci juga harus disampaikan secara berkala kepada pihak terkait.
- f) **Pengawasan dan Audit:** Penting untuk menjalankan pengawasan internal yang baik terhadap keuangan madrasah. Hal ini melibatkan proses audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pihak madrasah juga harus siap untuk menghadapi audit eksternal yang dilakukan oleh pihak yang independen.
- g) **Evaluasi:** Setelah pengawasan, pihak MA DDI Lombang-Lombang tidak lupa untuk menjalankan evaluasi seperti menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan secara keseluruhan dan menentukan kebutuhan sumber daya keuangan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh salah satu guru di MA DDI Lombang Lombang yaitu ibu rasmi mengatakan bahwa :

“Manajemen dalam madrasah ini yaitu segala tugas yang diberikan oleh kepala sekolah yang di bagi bagi seperti yang ada pada struktur. Dimana dalam struktur itu sendiri terdiri dari beberapa staf madrasah yang akan mengurus semua hal yang berkaitan dengan MA DDI Lombang Lombang,

contohnya bendahara yang mengurus semua urusan administrasi.”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis mendeskripsikan bahwa manajemen MA DDI Lombang Lombang, juga sama dengan instansi lainnya yang memiliki pimpinan, sekretaris pimpinan, bendahara, staff, kepala sekolah dan guru guru lainnya. Dimana pimpinan memiliki wewenang dalam membagi dan memberikan tugas sesuai dengan keahlian masing masing kepada sekretaris pimpinan, bendahara, staf. Dengan hal ini dapat memberikan kemudahan jalan seluruh kegiatan dan segala permasalahan yang ada di MA DDI Lombang Lombang.

Adapun salah satu pernyataan yang di berikan oleh bapak abdul latief selaku kepala sekolah MA DDI Lombang-Lombang yakni :

“Manajemen yang digunakan oleh MA DDI Lombang Lombang yaitu sistem yang mana aturan aturan yang ditaati oleh siswa. Dari pimpinan madrasah manajemen yaitu puncak yang memberikan instruksi kepada bawahannya jika terjadi sesuatu hal maka terlebih dahulu dilakukan koordinasi kepada bawahannya. Dengan adanya musyawarah terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi kami sehingga kami melakukan sesuatu yang baik guna perkembangan madrasah yang lebih baik.”<sup>58</sup>

Dari dua pendapat yang dikemukakan narasumber di atas bahwa manajemen yang ada di MA DDI Lombang Lombang yakni sama seperti pada umumnya sehingga segala hal yang diinginkan di MA DDI Lombang Lombang akan tercapai dengan baik dan lancar sesuai dengan yang di harapkan dan melakukan musyawarah terlebih dahulu guna dalam menyamakan opini jika ada permasalahan yang terjadi di MA DDI Lombang Lombang agar kebersamaan dan kekeluargaan dapat terjaga. Pengelolaan keuangan MA DDI Lombang-Lombang meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan penerimaan, pengendalian pengeluaran, pemeliharaan catatan keuangan, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan dan audit serta melakukan pengawasan dan evaluasi anggaran untuk menghindari penyelewengan, dan menyampaikan

<sup>57</sup> Rasmi, S.Pd, Guru/staf MA DDI Lambang L, Wawancara (Interview) diRuang guru, Tanggal 2 Mei 2023

<sup>58</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023

pertanggung jawaban kepada pihak terkait.

### **3. Hasil Pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang**

Sekolah akan berkembang dan tumbuh secara signifikan dengan manajemen yang baik. Dapat diamati seberapa efektif dan efisien pengurus sekolah mengelola MA DDI Lombang-Lombang. Dalam pengelolaan kurikulum, MA DDI Lombang-Lombang menyeimbangkan antara pembelajaran mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Ketika mereka lulus, pihak sekolah ingin para siswanya fasih berbahasa Arab dan Kitab Kuning.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara yang dilakukan kepada pimpinan madrasah yaitu bapak Abdul Latief terkait pengelolaan dana mengatakan bahwa:

“Sebagai pimpinan madrasah yang memiliki tanggung jawab besar bagi lembaga pendidikan ini maka sekolah akan melihat dari dana BOS, madrasah terbilang baik dalam mengelola dana BOS yang di berikan, kita selalu berusaha berada di bagian terdepan. Pihak dana BOS juga sudah mengetahui bahwa pihak madrasah selalu melakukan konfirmasi terhadap pengelolaan dana BOS yang di lakukan oleh pihak madrasah. Karena kita memerlukan dukungan yang kuat pada kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimana telah memenuhi standar nasional pendidikan”<sup>59</sup>.

Pengelolaan dana BOS di MA DDI Lombang-Lombang sudah terbilang baik dimana pihak berusaha untuk berada dibagian terdepan. Pihak madrasah selalu melakukan konfirmasi terhadap pengelolaan dana BOS yang dilakukan madrasah. Dukungan yang kuat terhadap kegiatan pembelajaran serta penggunaan prasarana dan sarana pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan diperlukan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Biaya yang terkait dengan pelaksanaan proses

---

<sup>59</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023

pendidikan, termasuk dana BOS, terkait erat dengan banyak inisiatif untuk meningkatkan kualitas lulusan. Proses dan kualitas output akan memuaskan jika kualitas input terkait sarana dan prasarana memadai. Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik diperlukan pengelolaan yang terencana secara profesional, oleh karena itu pembiayaan pendidikan dengan dana atau pembiayaan merupakan penunjang utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, salah satu tujuan pelaksanaan pengelolaan keuangan tersebut adalah untuk mendukung berjalannya suatu kegiatan di sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara yang dilakukan kepada pimpinan madrasah yaitu bapak Abdul Latief terkait pengelolaan mutu pendidikan mengatakan bahwa :

“Mutu layanan Pendidikan yang diimplementasikan di madrasah tentunya selalu meningkat pada setiap tahunnya dengan mengikuti aturan-aturan yang semakin berkembang dan madrasah akan selalu mengikuti setiap perkembangan yang terjadi di zaman yang ada”.<sup>60</sup>

Pendapat di atas memberikan pemahaman bahwa pimpinan madrasah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai pendidik yang selalu menjalin koordinasi dengan pihak-pihak guru lainnya untuk tetap meningkatkan mutu layanan Pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, ditemukan bahwa rata-rata tenaga pendidik maupun kependidikan termasuk bendahara memiliki kualifikasi akademik S1 bahkan ada yang kualifikasi akademiknya masih SMA dan kepala sekolahnya juga masih memiliki kualifikasi akademik S1. Beberapa diantaranya tumpah tindih dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Hal ini dapat dilihat

---

<sup>60</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023

pada data yang dilampirkan penelitian ini. Adapun pendapat salah satu Guru MA DDI Lombang-Lombang yaitu Ibu Rasmi, S.Pdi menjelaskan bahwa:

“Selama proses pembelajaran, kami dibatasi dengan banyak hal termasuk ruangan maupun fasilitas belajar mengajar. Kami belum memiliki ruang Lab Komputer, Lab Kimia maupun Lab Fisika. Ruang Kantor juga menyatu dengan Ruang Guru. Ruang perpustakaan kadang dijadikan tempat proses pembelajaran karena ruang kelas di MA DDI Lombang-Lombang ini terbatas. Biasanya kami mendapatkan keluhan dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas seperti kepanasan karena tidak ada kipas angin di ruang kelas, namun beberapa kelas sudah difasilitasi dengan kipas angin. Jadi standar fisik terbilang masing kurang, karena sarana dan prasarana masih belum lengkap sesuai dengan standar mutu yang ada hanya terpenuhi 70%. Standar di tetapkan oleh direktorat Pendidikan madrasah. Sedangkan standar proses yang di terapkan dalam mutu Pendidikan sudah sesuai dengan yang diharapkan tetapi secara total belum terpenuhi karena banyaknya hambatan dan faktor faktor penghalang lainnya.”<sup>61</sup>

Standar fisik tetapi terbilang masing kurang, karena sarana dan prasarana masih belum lengkap sesuai dengan standar mutu yang ada hanya terpenuhi 70%. Standar di tetapkan oleh direktorat Pendidikan madrasah. Sedangkan standar proses yang di terapkan dalam mutu Pendidikan sudah sesuai dengan yang diharapkan tetapi secara total belum terpenuhi karena banyaknya hambatan dan factor-faktor penghalang lainnya. Seperti selama proses pembelajaran, guru MA DDI Lombang-Lombang memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti dalam ruangan maupun fasilitas belajar mengajar. MA DDI Lombang-Lombang belum memiliki lab komputer, lab kimia maupun lab fisika. ruang kantor juga menyatu dengan ruang guru.

Adapun hasil yang di peroleh dari wawancara bapak abdul latief selaku pimpinan madrasah mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang ada saat ini, tetapi beberapa peralatan yang sangat di butuhkan seperti lab komputer,

---

<sup>61</sup> Rasmi, S.Pd, Guru/staf MA DDI Lambang L, Wawancara (Interview) diRuang guru, Tanggal 2 Mei 2023

ruangan yang kurang memadai, ruang kelas yang masih kurang, hanya ada 8 ruangan yang bersifat permanen sedangkan siswa membutuhkan 12 ruangan untuk menunjang proses pembelajaran. Standar kompetensi lulusan yang diterapkan disesuaikan dengan petunjuk yang sudah ditetapkan oleh pusat. Dan alhamdulillah hasil yang diperoleh sudah bagus. Standar pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi semua standar, karena kualifikasi pendidik maupun tenaga kependidikan masih terbilang rendah, beberapa guru yang belum linear dengan kompetensi Pendidikan yang ada pada guru dengan mata pelajaran yang diajarkan. Seperti guru pendidikan agama islam yang mengajar di mata pelajaran olahraga. Mereka hanya menyesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan nanti di dalam kelas. Standar pengelolaan masih berjalan sebagaimana mestinya, hanya saja tidak berlangsung secara total tetapi pihak sekolah masih berusaha memaksimalkan.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pendapat kepala madrasah sejalan dengan pendapat guru yang menjelaskan bahwa dalam memenuhi standar fisik dan standar proses memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang masih sangat kurang di MA DDI Lombang-Lombang. Adapun standar kompetensi lulusan sudah sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh pusat dan hasilnya sudah bagus. Namun standar pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi semua standar seperti dalam hal kualifikasi akademiknya dan belum linear dengan kompetensi pendidikannya. Adapun standar pengelolaan yang berjalan sebagaimana mestinya namun tidak berlangsung secara total tetapi pihak MA DDI Lombang Lombang akan selalu berupaya untuk memaksimalkannya. Adapun standar pembiayaan yang dijelaskan oleh Bapak Anwar selaku Bendahara:

“Standar pembiayaan merupakan roh atau badan utama yang ada pada setiap Lembaga Pendidikan. Di MA DDI Lombang-Lombang sumber biaya yang diperoleh dari dana BOS atau yayasan, siswa, dan masyarakat. Sedangkan biaya yang diperoleh untuk tetap mengembangkan madrasah masih sangat banyak tetapi dana yang diperoleh hanya minim dari pemerintah”.<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara bendahara MA DDI Lombang-lombang menjelaskan

---

<sup>62</sup> Abdul Latief, S.Pd, Kepala Madrasah MA DDI Lombang Lombang, Wawancara(Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023

<sup>63</sup> Anwar I, S.Pd., Bendahara MA DDI Lombang Lombang, Wawancara (Interview) di Ruang/Kantor kepala Madrasah , tanggal 2 Mei 2023.

bahwa MA DDI Lombang-Lombang sumber biaya yang di peroleh dari dana BOS atau yayasan, siswa, dan masyarakat. Biaya yang di peroleh untuk tetap mengembangkan madrasah masih sangat banyak tetapi dana yang diperoleh hanya minim dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa pihak yang terkait bahwa standar mutu yang di terapkan di MA DDI Lombang-Lombang di kelompokkan ke beberapa bagian yang di implementasikan di dalam MA DDI Lombang-Lombang yaitu sebagai berikut :

- a) Standar fisik tetapi terbilang masing kurang, karena sarana dan prasarana masih belum lengkap sesuai dengan standar mutu yang ada hanya terpenuhi 70%. Standar di tetapkan oleh direktorat Pendidikan madrasah.
- b) Standar proses yang di terapkan dalam mutu Pendidikan sudah sesuai dengan yang diharapkan tetapi secara total belum terpenuhi karena banyaknya hambatan dan faktor faktor penghalang lainnya.
- c) Standar kompetensi lulusan yang di terapkan di sesuaikan dengan petunjuk yang sudah di tetapkan oleh pusat. Dan alhamdulillah hasil yang di peroleh sudah sangat bagus.
- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi semua standar, karena kualifikasi pendidik maupun tenaga kependidikan masih terbilang rendah, beberapa guru yang belum linear dengan kompetensi Pendidikan yang ada pada guru dengan mata pelajaran yang di ajarkan. Mereka hanya menyesuaikan dengan pelajaran yang di ajarkan nanti di dalam kelas.
- e) Standar pengelolaan masih berjalan sebagaimana mestinya, hanya saja tidak berlangsung secara total tetapi pihak sekolah masih berusaha memaksimalkan.
- f) Standar pembiayaan merupakan roh atau badan utama yang ada pada setiap Lembaga Pendidikan. Di MA DDI Lombang-Lombang sumber biaya yang di peroleh dari dana BOS atau yayasan, siswa, dan masyarakat. Sedangkan biaya yang di peroleh untuk tetap mengembangkan madrasah masih sangat banyak tetapi dana yang diperoleh hanya minim dari pemerintah.

Pembangunan sarana dan prasarana selalu diprioritaskan dalam setiap perencanaan dari waktu ke waktu, sehingga kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah tersebut telah direncanakan dalam perencanaan keuangan sekolah agama. Proses pembelajaran dan hasil pembelajaran akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah setelah sarana dan prasarana pendidikan sekolah selesai. Kode MA DDI untuk Peningkatan Mutu sangat dipengaruhi oleh Visi, Misi, dan Tujuan karena ketiga hal tersebut telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang di peroleh di atas maka dapat disimpulkan bahwa, MA DDI Lombang-Lombang dalam hal pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan masih belum sepenuhnya mencapai standar yang telah ditetapkan secara sistem pendidikan nasional. Beberapa standar sudah tercapai namun masih kurang dalam segala hal. Seperti Standar fisik, Standar proses, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar pengelolaan dan Standar pembiayaan masih sangat perlu ditingkatkan. Karena dalam meningkatkan mutu pendidikan harus memenuhi standar tertentu yang dapat dipengaruhi oleh faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

## 1. Perencanaan Pembiayaan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang

Penganggaran atau penyusunan anggaran adalah proses perencanaan pembiayaan madrasah melakukan penataan penggunaan sumber dana. Sumber Dana Pendidikan menjadi 7 (tujuh) bagian, yaitu Sumber dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, orang tua siswa, orang tua asuh, kelompok masyarakat, peserta didik itu sendiri dan bersumber dari yayasan. Adapun komite madrasah berperan dalam memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Selain komite sekolah juga berasal dari usaha mandiri sekolah yang berupa kegiatan: pengelolaan kantin sekolah, koperasi sekolah.<sup>64</sup> Untuk penganggaran minimal ada dua formal yang harus dilakukan yang pertama RKA (rencana kegiatan anggaran), biasa disebut RKAS (rencana kegiatan anggaran sekolah).<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, MA DDI Lombang-Lombang sudah menyusun perencanaan pembiayaannya dengan baik karena sudah melakukan RKAM dan RAPM. Sumber dana yang didapatkan oleh MA DDI Lombang-lombang berasal dari dana BOS berdasarkan jumlah siswa dan Anggaran rutin melalui DIK. Selain itu, bagi madrasah swasta memperoleh sumber keuangan dari orang tua siswa berupa SPP yang dibayar secara rutin selama anaknya menjadi siswa di MA DDI Lombang-Lombang. Sumber keuangan juga berasal dari masyarakat yayasan, pemerintah dan swasta yang sukarela untuk memberikan sumbangsi terhadap MA DDI Lombang-

---

<sup>64</sup>Fatmawati, Irma. "Hukum Yayasan Pendidikan (Prinsip Transparansi Pengelolaan Kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004)". (*Deepublish*, 2020).

<sup>65</sup>Henukh Agustina. "Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT." (*Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) Vol 2.1*, 2019).

Lombang. Namun MA DDI Lombang-Lombang belum memiliki usaha mandiri seperti pengelolaan kantin ataupun koperasi madrasah. Pada awalnya pihak sekolah akan melakukan rapat dan melakukan koordinasi dengan semua tenaga pendidik yang ada di Madrasah, kemudian setelah itu membuat kesepakatan atas hasil rapat yang sudah di putuskan. Setelah itu pihak madrasah biasanya melakukan evaluasi untuk dapat mencegah hal hal yang tidak di harapkan.

## **2. Pengelolaan Keuangan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang**

Pengelolaan keuangan pada intinya dilakukan dengan melalui tahapan penganggaran (*budgeting*), pelaksanaan (*akunting*) dan evaluasi (*auditing*). Pelaksanaan akunting ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dan pengeluaran uang madrasah yang diperoleh dari sumber dana harus dicatat dengan didukung prosedur pengelolaan yang didasarkan pada kesepakatan, masing-masing dalam bentuk gagasan teoritis dan peraturan pemerintah. Kemudian evaluasi atau auditing adalah suatu metode pengumpulan bukti evaluasi yang terukur mengenai suatu entitas keuangan yang dibagikan oleh sebagian dan orang lepas untuk dapat melaporkan kesesuaian data yang dicatat dengan kriteria yang direncanakan Madrasah.<sup>66</sup>

Berdasarkan teori tersebut, pengelolaan keuangan MA DDI Lombang-Lombang dilakukan sebagaimana penyusunan anggaran atau penganggaran (*budgeting*), pelaksanaan (*akunting*) dan evaluasi (*auditing*). Penyusunan anggaran yang dilakukan selama periode tertentu dan mempertimbangkan sumber pendapatan dan penggunaan

---

<sup>66</sup>Dewi Leni Sartik. "Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai". Tesis Magister; Ilmu Administrasi, Riau: 2020.

dana madrasah, kemudian pelaksanaan anggaran MA DDI Lombang-Lombang dilakukan dengan pengelolaan penerimaan, pengendalian pengeluaran dan pemeliharaan catatan keuangan. Kemudian tahap evaluasi dilakukan pengawasan dan audit serta evaluasi anggaran untuk menghindari penyelewengan, dan menyampaikan pertanggung jawaban kepada pihak terkait. Manajemen keuangan disini belum berjalan dengan baik karna dalam implementasinya laporan jarang diperiksa oleh pihak yayasan dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu berdasarkan observasi, Madrasah jarang sekali melakukan pengawasan, audit dan evaluasi.

### **3. Hasil Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-lombang**

Dalam konteks pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip Mulyasa, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.<sup>67</sup> Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Sementara proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Output pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah. Adapun indikator dampak yaitu terwujudnya suatu budaya mutu yang tinggi untuk melaksanakan penjaminan mutu yang berkesinambungan dan properti di unit akademik.<sup>68</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah seluruh unsur pendidikan yang

---

<sup>67</sup>Mulyasa, H. Enco. "Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah". (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022).

<sup>68</sup>Fitrah, Muh. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan." (*Jurnal Penjaminan Mutu* 3.1, 2017).

diselenggarakan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. standar nasional pendidikan (SNP) merupakan standar minimal yang diterapkan oleh pemerintah di bidang pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan seluruh pemangku berkepentingan dalam mengelola menyelenggarakan pendidikan.<sup>69</sup>

Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bagian Standar Pembiayaan. Ketentuan Pasal 31 ayat (1) dan ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Kinerja pendidikan akan buruk jika tidak seimbang dengan anggaran yang memadai.

Berdasarkan teori di atas, pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang masih dibatasi dengan banyak hal dan pihak kekurangan anggaran. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyak yang belum ditindak lanjuti termasuk sarana dan prasarana dalam menunjang layanan pendidikan. Selain itu, masih terbatasnya honor guru dan juga dana yang diperoleh terbatas karna jumlah siswa juga terbatas dan dana yang paling dimanfaatkan hanya dari dana bos.

---

<sup>69</sup>Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan."Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2003).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan peneliti mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-lombang dilakukan dengan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi.

1. Kegiatan perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-lombang sudah dilakukan dengan baik karena madrasah sudah menyusun RKAM dan RAPBM, serta menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran, akan tetapi anggaran yang didapatkan masih terbatas.
2. Pengelolaan Manajemen keuangan MA DDI Lombang-Lombang dilakukan beberapa tahap yaitu penyusunan anggaran yang dilakukan selama periode tertentu dengan mempertimbangkan sumber pendapatan dan kebutuhan anggaran madrasah, Pelaksanaan anggaran MA DDI Lombang-Lombang dilakukan dengan pengelolaan penerimaan, pengendalian pengeluaran dan pemeliharaan catatan keuangan. Pengawasan terhadap penggunaan anggaran tidak berjalan dengan baik karena laporan keuangan tidak rutin di periksa setiap tahun oleh yayasan.
3. Manajemen keuangan di MA DDI Lombang-Lombang belum berjalan dengan baik sehingga mutu layanan pendidikan belum tercapai karena ruangan kelas dan praktikum masih kurang.

## B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan perencanaan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan semua unsur baik itu internal maupun eksternal sehingga dapat di peroleh bantuan anggaran.
2. Manajemen keuangan khususnya pada bagian evaluasi sebaiknya dilaksanakan pemeriksaan keuangan secara rutin baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.
3. Peningkatan manajemen keuangan diperlukan agar mutu layanan dapat meningkat..



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-quranul al-karim

- Andhika Lungguh Perceka, Andhika, and Novie Novie Melliasany. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Membayar Dana Pendidikan Di Stikes Karsa Husada Kabupaten Garut". *Laporan Penelitian Dosen STIKes Karsa Husada Garut* (2021).
- Anggal, Nikolaus, Yohanes Yuda, and Lorensius Amon. "Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan". (*Balikipapan: CV. Gunawana Lestari*, 2020).
- Arum Ardianingsih, S. E. "Audit laporan keuangan". (*Bumi Aksara*, 2021).
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. "Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan". (*Bandung: Widya Padjajaran*, 2017).
- Bahri, Syaiful. "Manajemen Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Masjid Al-Amin Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". Skripsi Sarjana; Manajemen Dakwah, Medan: 2020.
- Bashori, Bashori. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus MAN Godean Sleman Yogyakarta)." (*Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2016).
- Bashori, Bashori. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi Kasus MAN Godean Sleman Yogyakarta)." (*Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2016).
- Colin Bayne-Jardine Charles Hoy and and Margaret Wood. "Improving Quality in Education" (*2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX 14 4RN: Taylor & Francis Books Ltd*, 2000)
- Damanik, Jafriansen. "Upaya dan strategi pemenuhan standar nasional pendidikan." (*Jurnal Dinamika Pendidikan* 8.3, 2015).
- Dewi Arianti. "Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong" Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: 2014.

- Dewi Leni Sartik. "Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai". Tesis Magister; Ilmu Administrasi, Riau: 2020.
- Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." (*Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1, 2013).
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen peningkatan mutu pendidikan." (*Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1.2, 2017).
- Fadli, Muhammad. "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu". Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Riau: 2021.
- Fatmawati, Irma. "Hukum Yayasan Pendidikan (Prinsip Transparansi Pengelolaan Kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004)". (*Deepublish*, 2020).
- Firdaus, Erwin, et al. "Manajemen Mutu Pendidikan". (*Yayasan Kita Menulis*, 2021).
- Harbani Pasalong. "Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara". (*Jakarta: Rajawali Pers*, 2022).
- Hasibuan, Melayu SP. "Manajemen Sumber Daya Manusia". (*Jakarta: Bumi Aksara*, 2014).
- Henukh Agustina. "Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Indonesia, Republik. *Undang-undang dasar negara republik indonesia Tahun 1945*. (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002).
- Jamiludin Usman, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." (*TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.11, no.2, 2016).
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim: Tajwid dan Terjemahannya*. (Surabaya: UD Halim Publishing & Distributing, 2013).
- Masditou, Masditou. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu." (*ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 1.2, 2017).

- Nanang Fattah. "Prinsip-Prinsip Manajemen". (Jakarta: Bina Aksara, 2004).
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2003).
- Pemerintah, R. I. "Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (Jakarta: Depdiknas, 2003).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 tahun 2016. "Komite Sekolah".
- Rensiana Reni. "Standar isi pendidikan". (Bogor: INA-Rxiv, 2019).
- Ridwan, Ahmad, and Halimatun Sakdiyah. "Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor." (Hibrul Ulama 4.1, 2022).
- Rudianto. "Pengantar Akuntansi". (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
- Rukajat Ajat. "Pendekatan penelitian kualitatif; Qualitative research approach". (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Siti Musdalifah. "Manajemen Keuangan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowiyin Kebon Sari Madiun". Skripsi Sarjana; Manajemen Pendidikan Islam, Ponogoro: 2021.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Syaiful Sagala. "Manajemen Stratejik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Terry, George R. "Prinsip-Prinsip Manajemen, diterjemahkan oleh J-Smith DFM". (Jakarta: PT Bumi AKsara, 2008).
- Vincent P Costa. "Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah". (Jakarta: Depdiknas, 2000)

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : NURJANNA  
NIM : 19.1900.007  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI  
MADRASAH ALIYAH DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD  
LOMBANG-LOMBANG

**PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan berikut ini di tujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk memperluas penelitian tentang potensi pengembangan obyek wisata mangrove menuju wisata ramah muslim. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan di jadikan sebagai data untuk kemudin dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan di sampaikan sebagai berikut :

1. Babagaimana pengelolaan keuangan di Ma DDI Lombanga-lombang
2. Bagaimana fungsi manajemen keuangan yang di terapkan di MA DDI lombang-lombang ?
3. Bagaimana tahap-tahap manajemen keuangan yang ada di MA DDI lombang-lombang ?
4. Bagaimana tahapan penganggaran di MA DDI Lombang-lombang ?

5. Apakah tahapan perencanaan sudah di laksanakan sesuai dengan SOP yang pada umumnya di terapkan ?
6. Apakah tahapan pelaksanaan di laksanakan berdasarkan control atau dalam hal ini penerapan fungsi pengawasan ?
7. Sesudah tahap pelaksanaan di lakukan, apakah di lakukan juga tahap evaluasi?
8. Bagaimana mutuh layanan pendidikan yang ada di MA DDI lombang-lombang
9. Apakah mutuh layanan yang di terapkan memenuhi indicator seperti proses, output, dan outcon serta indicator dampaknya ?
10. Bagaimana standar mutuh layanan pendidikan yang di terapkan di MA DDI lombang-lombang

Parepare, 20 April 2023

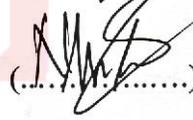
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(.....)



(.....)

(Drs. Abd. Rahman K, M.pd)  
NIP:196212311991031033

(Nurleli Ramli, M.Pd)  
NIP:2004119101

## TRANSKIP WAWANCARA

1. Bagaimana proses perencanaan keuangan di MA DDI lombang-lombang ?
  - a. Bagaimana tahap-tahap manajemen keuangan yang ada di MA DDI lombang-lombang?

Jawab :

Proses manajemen perencanaan keuangan di MA DDI Lombang-lombang melibatkan beberapa langka penting yang pertam mengumpulkan informasi pada tahap ini, pihak sekolah akan mengumpulkan informasi yang di perlukan untuk membuat perencanaan yang konferehensif.

2. Bagaimana manajemen keuangan di MA DDI lombang-lombang
  - a. Bagaimana pengelolaan keuangan MA DDI lombang-lombang ?

Jawab:

Manajemen keuangan di MA DDI Lombang-lombang melibatkan beberapa aspek yang penting untuk memaksikan keuangan sekolah di kelolah dengan baik. Yang pertama menyusun anggaran MA ALIYAH harus memiliki anggaran yang terperinci dan di susun secara cemat. Pengelolaan penerimaan harus memastikan bahwa penerimaan atau uang sekolah dari siswa di kumpulkan secara tepat waktu. Pengendalian pengeluaran harus memantau dan mengendalikan pengeluaran dengan hati-hati penting untuk membuat kebijakan dan prosedur pengeluaran yang jelas. Pemeliharaan catatan keuangan MA ALIYAH harus memiliki sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terperinci.

3. Bagaimana hasil pengelolaan manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MA

a. Bagaimana mutu layanan pendidikan di MA DDI Lombang-lombang ?

Jawab :

Mutu layanan pendidikan yang di implementasikan di madrasah tentunya selalu meningkat di setiap tahunnya dengan mengikuti aturan yang semakin berkembang dan madrasah akan selalu mengikuti setiap perkembangan yang terjadi di zaman yang ada.



## LAMPIRAN 1

### Surat SK Pembimbing

  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 2096 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;  
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;  
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;  
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.  
2. Nurleli Ramli, M.Pd.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Nurjanna  
NIM : 19.1900.007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MA DDI Lombang-Lombang Kab. Mamuju

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 17 Juni 2022



## LAMPIRAN 2

### Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Habibullah, Jln. Sekeloa Parepare 91152, telp. 04211 21307 Fax 24804  
PO Box 908 Parepare 91103, website: www.iainparepare.ac.id, email: info@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1464/In.39/FTAR.01/PP.00/9/04/2023 03 April 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Mamuju  
C.q. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik  
di,-  
Kab. Mamuju

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nurjanna
Tempat/Tgl. Lahir	: Mamuju, 02 Juli 2001
NIM	: 19.1900.007
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Pure, Desa Kalukku, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Mamuju dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad Lombang-Lombang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



**PAREPARE**

**Tembusan :**

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## LAMPIRAN 3

### Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat  
Mamuju 91512 Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptpsulawesibarat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 00210/76.RP.PTSP.B/IV/2023**

1. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
  3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
  4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan.

2. Menimbang : Surat Dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.1464/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2023 Tanggal 03 April 2023 Perihal Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

- a. Nama/Objek : **NURJANNA**  
b. NIM : 19.1900.007  
c. Alamat : Pure 1  
d. No.HP : 081959937127  
e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
" **ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD LOMBANG-LOMBANG** "  
2). Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Lombang-lombang

- 3). Waktu/Lama Penelitian : **11 April s/d 31 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 10 April 2023

**a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT**  
**Pjt.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT,**  
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu



**H. HABIBI AZIS, S. STP. MM**  
Pangkat : Pembina Tk I  
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Lombang-Lombang di Lombang-Lombang;
6. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare di Parepare;
7. Peninggal;

## LAMPIRAN 4

### SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL – IRSYAD ( DDI )  
MADRASAH ALIYAH DDI LOMBANG – LOMBANG  
KABUPATEN MAMUJU**

*Alamat: Jl. Trans Sulawesi, Lombang-Lombang Kel. Sinyoryoi, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju, 91561*

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN NOMOR : 199 / MA – DDI / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawa ini, kepala Madrasah Aliyah DDI Lombang-Lombang kec. Kalukku kab. Mamuju prov. Sulawesi barat menerangkan bahwa:

Nama : ABD. LATIF, S.Pd  
NIP : 19810401200511006  
Pangkat/Gol.Ruang : IV / a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MA DDI Lombang-Lombang

Dengan ini Menerangkan bawah :

Nama : NURJANNA  
Nim / Nirm : 19. 1900.007  
Fakultas : Manejemen Pendidikan Islam / Tarbiyah  
Program Studi : Strata Satu ( S1 )  
Tempat Kuliah : Pare – Pare

Demikian Ini Menyatakan Bahwa Yang Bersangkutan Telah Selesai Melakukan Penelitian Mulai Pada Tanggal 11 April s/d 11 Mei 2023. Dengan Judul “ **ANALISIS MANEJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MA DDI LOMBANG-LOMBANG** “ Di MA DDI Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat.

Demikian surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian ini dibuat untuk Dipergunakan Sebagaimana mestinya

Lombang-Lombang, 13 Mei 2023  
Kepala Madrasa

**ABD. LATIF, S.**  
NIP : 198104012005011006

## LAMPIRAN 5

### Surat Keterangan Telah Wawancara

#### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fasmu, S.Pd

Alamat : samboang

Pekerjaan/jabatan : guru

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nurjanna

Alamat : Pute

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN PAREPARE

Pada : 28 APRIL

Hari/tanggal : JUMAT 28 APRIL

Waktu : 01:00

Tempat : Ruang Gb Tamu

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MA DDI LOMBANG-LOMBANG**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalukku, Mei 2023

Ttd



BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANWAR I S.Pd

Alamat : Galung

Pekerjaan/jabatan : Bendahara

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Nurjanna

Alamat : Pure

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN PAREPARE

Pada : 28 APRIL

Hari/tanggal : JUMAT 28 APRIL 2023

Waktu : 11:00

Tempat : Ruang tamu kantor

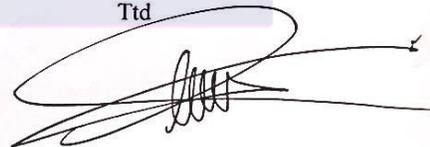
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MA DDI LOMBANG-LOMBANG**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalukku, Mei 2023

Ttd



BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABD. LATIF, S.Pd  
Alamat : GALUNG AMPALLAS  
Pekerjaan/jabatan : KEPALA MADRASAH

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : NURJANNA  
Alamat : PURG  
Pekerjaan : MAHASISWA

Pada : 13 MEI  
Hari/tanggal : SELASA 2 MEI  
Waktu : 09:00  
Tempat : RUANG TAMU KANTOR

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Analisis Manajemen Keuangan Dalam Mutu Layanan Pendidikan di MA DDI LOMBANG-LOMBANG**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lombang, Lombang, 13 Mei 2023  
Kepala Madrasa



ABD. LATIF, R.  
NIP : 198104012005011006

## LAMPIRAN 6

### Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

#### Identitas Kepala Madrasah MA DDI Lombang-Lombang

Nama	Abd. Latif, S.Pd.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Galung Ampallas

#### Keadaan Pendidik MA DDI Lombang-Lombang

NO	NAMA	JABATAN	Kualifikasi Akademik
1.	Abd. Latief, S.Pd	Kepala Madrasah	S1
2.	Anwar I, S.Pd	Bendahara	S2
3.	Ahmad, K., S.Pd	Operator	S1
4.	Syahrul, S.Pdi	Bid. Humas	S1
5.	Nurjaya, S.Pd	Bid. Kurikulum	S1
6.	Rahimin, S.Pdi	Bid. Sarana & Prasarana	S1
7.	Hizbullah Dg Masimpa, S.Pdi	BP	S1
8.	M. Alamsyah, S.Ag	Guru/Tenaga Pendidik	S1
9.	M. Kamil, S.Ag	Guru/Tenaga Pendidik	S1
10.	Sandra Safriani, S.Pdi	Guru/Tenaga Pendidik	S1
11.	St. Kamila Syukur, S.Pdi	Guru/Tenaga Pendidik	S1

12.	Muliati, S.Ag	Guru/Tenaga Pendidik	S1
13.	Sukriana A., S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
14.	Rosdiana, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
15.	Ulpah, S.E	Guru/Tenaga Pendidik	S1
16.	Haeruddin, S.Hi	Guru/Tenaga Pendidik	S1
17.	St. Rahmi, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
18.	Sirajuddin, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
19.	Mardiana, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
20.	Hasriani AR, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
21.	Hastuti, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
22.	Rasmi, S.Pdi	Guru/Tenaga Pendidik	S1
23.	Irwansyah, S.Hum	Guru/Tenaga Pendidik	S1
24.	Mardiani, S.Pd	Guru/Tenaga Pendidik	S1
25.	Rahma	TU	S1
26.	Irwanto	Guru/Tenaga Pendidik	S1
27.	Rasmi Maya sari	Ka. Perpustakaan	S1
28.	Harlina	Ka. TU	S1
29.	Rudi	Bid. Kesiswaan	S1

*Sumber data : MA DDI Lombang-Lombang*

**LAMPIRAN 7  
DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan  
KEPALA SEKOLAH**





**Wawancara dengan  
GURU**



**Wawancara dengan  
BENDAHARA**



## LAMPIRAN 8 BIODATA PENULIS



Nurjanna, Lahir di pure , Sulawesi Barat. Pada tanggal 02 juli 2001, merupakan anak delapan (8) dari 8 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Jamaluddin dan ibu hanisah Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.Kini penulis beralamat di pure. Kecamatan kalukku, Kelurahan sinyonyoi, Kabupaten Mamuju , Provinsi Sulawesi Barat. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SD Impres pure, Pada Tahun 2016 lulus dari Mts DDI Lombang-lombang, dan melanjutkan di MA DDI Lombang-lombang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan kuliah di Institute Agama Islam Negri (IAIN) Parepare mengambil Program Studi Manajemen pendidikan islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 4 Pare-pare dan melaksanakan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Batu lappa, Kecamatan Batu lappa, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

Untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.), Penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul :*Analisis manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu layanan di MA DDI Lombang-lombang*